

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS BIOGRAFI  
TOKOH INSPIRATIF DENGAN MODEL *PROJECT BASED  
LEARNING* BERBANTUAN MEDIA *FLIPBOOK* DAN KBBI  
DARING DI KELAS X PM I SMKN 2 SEMARANG**

**Yetty Okta Viani<sup>1,\*</sup>, Asropah<sup>2</sup>, Acuh Suprawanti<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Universitas PGRI Semarang

<sup>2</sup>Universitas PGRI Semarang

<sup>3</sup>SMK N 2 Semarang

\*E-mail: [yettyokta59@gmail.com](mailto:yettyokta59@gmail.com)

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana kelas X PM 1 SMKN 2 Semarang menggunakan model pembelajaran berbasis proyek dengan bantuan media *flipbook* dan KBBI daring untuk meningkatkan kemampuan menulis teks biografi tokoh inspiratif. Penelitian Tindakan Kelas menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif. Peserta didik kelas X SMK Negeri 2 Semarang adalah sumber data penelitian ini. Ada dua belas kelas populasi, menurut sumber data. Dalam penelitian ini, teknik *purposive sampling* digunakan untuk memilih satu sampel dari kelas yang digunakan untuk kegiatan PPL 2. Kelas yang dipilih untuk sampel ini adalah kelas X PM 1 di SMK Negeri 2 Semarang. Data dikumpulkan dengan menggunakan tes dan observasi. Data kualitatif dianalisis dengan menggunakan pedoman penskoran yang diterapkan pada instrumen penelitian. Data kuantitatif dianalisis dengan statistik deskriptif untuk mengetahui apakah kemampuan untuk menganalisis kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi telah meningkat. Pada siklus pertama, nilai rata-rata sebesar 67,6 (cukup baik); pada siklus kedua, nilai rata-rata sebesar 86 (cukup baik); dan pada siklus kedua, nilai rata-rata sebesar 96 (sangat baik). Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks biografi meningkat 28,4%. Dengan demikian, penggunaan model PjBL efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks biografi.

**Kata kunci:** keterampilan menulis, teks biografi, model berbasis proyek

**ABSTRACT**

*The aim of this research is to explain how class Classroom Action Research uses quantitative and qualitative methods. Class X students of SMK Negeri 2 Semarang are the data source for this research. There are twelve classes of population, according to data sources. In this research, a purposive sampling technique was used to select one sample from the class used for PPL 2 activities. The class selected for this sample was class X PM 1 at SMK Negeri 2 Semarang. Data was collected using tests and observations. Qualitative data was analyzed using the scoring guidelines applied to the research instrument. Quantitative data was analyzed using descriptive statistics to find out whether the ability to analyze linguistic rules in the text of the observation report had improved. In the first cycle, the average value was 67.6 (quite good); in the second cycle, the average score was 86 (quite good); and in the second cycle, the average score was 96 (very good). The results showed that biographical text writing skills increased by 28.4%. Thus, the use of the PjBL model is effective in improving the ability to write biographical texts.*

**Keywords:** writing skills, biographical text, problem based learning model

## **1. PENDAHULUAN**

Kegiatan pembelajaran, menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81A Tahun 2014 tentang implementasi kurikulum dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk meningkatkan potensi, keterampilan, serta keterampilan mereka untuk hidup bermasyarakat. Menguasai empat aspek bahasa berupa menyimak, berbicara, membaca, dan menulis adalah tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di kurikulum merdeka. Menurut Tarigan (2008:1), keterampilan berbahasa terdiri dari keterampilan menyimak (*listening skills*), berbicara (*speaking skills*), membaca (*reading skills*), dan menulis (*writing skills*). Keterampilan berbahasa saling bergantung, menunjang, dan tidak dapat berdiri sendiri. Keterampilan menyimak dan membaca bersifat reseptif atau menerima, sedangkan keterampilan berbicara dan menulis bersifat produktif bagi peserta didik.

Keterampilan menulis bertujuan agar peserta didik dapat mengungkapkan ide, gagasan, pengalaman, dan pendapatnya menjadi teks dengan banyak latihan menulis. Menurut Rosidi (2009:3), menulis adalah salah satu alat untuk membuat orang lain atau pembaca berpikir. Dengan menulis, peserta didik dapat memahami dan mengungkapkan ide, pendapat, pesan, dan perasaan yang mereka terima dalam bentuk tulisan. Menulis sebagai pekerjaan yang produktif dan ekspresif (Tarigan, 2008:15). Namun, menuangkan pikiran atau ide secara sistematis dan teratur dalam tulisan bukanlah hal yang mudah karena seringkali pikiran dan tulisan berbeda. Dalam proses pembelajaran, terdapat peserta didik yang gemar menulis daripada mendengarkan hingga keterampilan kognitif rendah, sedang, dan tinggi. Perbedaan tersebut ditemukan dalam kelas X PM 1 di SMK Negeri 2 Semarang yang menjadi subjek dalam penelitian.

SMK Negeri 2 Semarang adalah sekolah menengah kejuruan negeri yang terletak di Kota Semarang, Jawa Tengah. Sekolah memiliki beberapa jurusan, salah satunya adalah kelas X PM 1 yang berfokus pada pemasaran. Hasil studi pendahuluan menunjukkan bahwa siswa menganggap menulis itu membosankan dan sulit dilakukan. Ini ditunjukkan oleh banyaknya siswa yang memperoleh nilai di bawah kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) dan banyaknya siswa yang menyontek langsung dari internet untuk mendapatkan karya tulis. Dalam kelas X PM 1, pendidik hanya menggunakan model pembelajaran konvensional yang berfokus pada metode ceramah. Faktor yang cukup berpengaruh terhadap rasa bosan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran adalah kurangnya inovasi dalam model dan media pembelajaran. Kurangnya motivasi untuk belajar menyebabkan penurunan hasil belajar. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka pendidik perlu berinovasi agar dapat meningkatkan keterampilan menulis teks biografi.

Teks biografi merupakan bacaan yang penting bagi siswa dapat memberi pelajaran terkait perjalanan hidup, peristiwa, dan masalah yang dialami tokoh, yang ditulis oleh orang lain. Melalui kegiatan menulis teks biografi, peserta didik dapat mendokumentasikan suatu kisah hidup seorang tokoh dalam bentuk tulisan, dan hasil tulisan dapat memberikan suatu informasi kepada pembaca mengenai perjalanan hidup seseorang. Sukirno (2016: 55) menyatakan bahwa biografi adalah tulisan yang isinya menceritakan atau mengisahkan kehidupan seseorang atau orang lain. Dalam tulisan tersebut juga berisi biodata, dan riwayat hidup tokoh yang ditulis. Sependapat dengan hal tersebut, Harahap (2014:6) menyatakan bahwa biografi, yaitu penelitian terhadap seorang tokoh dalam hubungannya dengan masyarakat; watak, pengaruh pemikiran dan idenya, dan pembentuk watak tokoh tersebut selama hayatnya. Dalam dunia pendidikan, biografi dipelajari peserta didik agar dapat mengikuti keteladanan seorang tokoh sehingga dapat membentuk karakter yang cerdas dan berakhhlak mulia.

Peningkatkan daya berpikir kritis peserta didik selama proses belajar, pendidik harus menerapkan model *project based learning*. *Project based learning* (PjBL) adalah model pembelajaran yang secara langsung melibatkan peserta didik untuk membuat proyek (Sari dan Angreni 2018). Pada dasarnya, model ini meningkatkan keterampilan siswa untuk memecahkan masalah dalam proyek. Salah satu pembelajaran yang menghasilkan produk adalah PjBL (Elisabet, Relmasira, dan Hardini 2019). Dengan keterlibatan yang aktif ini diharapkan akan dapat memberikan motivasi tersendiri untuk peserta didik dalam

kegiatan menulis sehingga keterampilan menulis teks biografi menjadi lebih berkembang. Menurut Yulianto, dkk (2017: 2), pelaksanaan model PjBL terdiri atas enam sinta, yakni menentukan pertanyaan dasar, membuat desain proyek, menyusun penjadwalan, memonitor kemajuan proyek, penilaian hasil, dan evaluasi pengalaman. Dengan demikian, PjBL akan lebih memberikan ruang bagi peserta didik untuk dapat berpikir kritis dan kreatif dalam pembelajaran.

Penerapan model PjBL perlu didukung oleh media pembelajaran yang tepat agar memperoleh hasil belajar maksimal, salah satunya menerapkan media *flibook* dan KBBI Daring. Masitoh (2022) mendefinisikan *flipbook* sebagai buku digital yang terdiri dari setumpuk buku atau kertas yang terlihat bergerak atau beranimasi. *Flipbook* ini mirip dengan buku elektronik yang memiliki keuntungan dapat dibuka lembar demi lembar dan didukung dengan tulisan, animasi, video, dan gambar yang relevan sesuai materi. Selanjutnya, dalam menulis teks biografi, peserta didik dapat menggunakan KBBI Daring sebagai referensi dan mencari kata-kata baku. Laman KBBI Daring, yang dikembangkan dan dikelola oleh Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, dimaksudkan untuk memberikan akses informasi kepada masyarakat umum dan mendorong partisipasi masyarakat dalam pengembangan kosakata bahasa Indonesia sehingga hasil belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah mengetahui peningkatan keterampilan menulis teks bioografi model pembelajaran *Project Based Learning* dengan berbantuan media *flibook* dan KBBI daring dapat meningkatkan keterampilan menulis teks biografi pada kelas X PM 1 SMKN 2 Semarang Semester Gasal Tahun Pelajaran 2023/2024. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoretis maupun praktis. Harapannya bagi pendidik dapat menjadi referensi agar kreatif dalam memilih model pembelajaran. Selain itu, bagi pembaca dan sekolah diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran.

Berdasarkan penelusuran, terdapat lima artikel terkait penelitian ini, yakni Pratiwi Ardianti, dan Kanzunnudin (2017) berjudul “Implementasi *Project Based Learning* (Pjbl) Berpendekatan *Science Edutainment* Terhadap Kreativitas Peserta Didik”. Hasil penelitian menyatakan bahwa penggunaan PjBL berpendekatan *science edutainment* memberikan pengaruh yang signifikans terhadap kreativitas peserta didik. Penelitian ini hanya menggunakan model Pjbl sebagai model utama.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Octaviyani, Kusumah, and Hasanah (2020) yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Melalui Model Project-Based Learning Dengan Pendekatan Stem”. Hasil penelitian berupa sebagian peserta didik menunjukkan tanggapan yang baik terhadap model *Project-based Learning* dengan pendekatan STEM. Penelitian ini menggunakan model PjBL untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Ketiga, Titi Wuryanti, Sudiyanti, dan Arisul Ulumudi (2023) dalam artikel berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Biografi Menggunakan Model *Project Based Learning* di Kelas X SMA Negeri 6 Semarang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Keterampilan menulis Teks Biografi meningkat setelah dilakukan pembelajaran melalui model PjBL. Hal itu ditunjukkan dengan peningkatan nilai rata-rata pada setiap siklusnya. Nilai rata-rata siklus I nilai rata-rata menulis teks biografi meningkat menjadi 65,6 atau 66%. Setelah dilakukan perlakuan pada siklus II nilai rata-rata menulis teks biografi meningkat menjadi 86 atau 86%. Dengan demikian penerapan model PjBL efektif dalam meningkatkan menulis teks biografi.

Keempat, Meida Kusumasari, Sudiyanti, dan Arisul Ulumudi (2023) dengan artikel berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Biografi Menggunakan Model *Discovery Learning* dan Media Film di Kelas X SMA Negeri 6 Semarang”. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan proses pembelajaran menulis biografi, adanya perubahan perilaku dan motivasi belajar pada peserta didik, serta adanya peningkatan keterampilan menulis biografi. Prasiklus nilai rata-rata kelas sebesar 71,42. Siklus I nilai rata-rata kelas

sebesar 74,80 dan siklus II sebesar 81,67. Hal ini menunjukkan peningkatan dari siklus I hingga siklus II sebesar 6,87.

Kelima, Dina Luluk Kamalia (2023) dalam artikel berjudul "Peningkatan Kemampuan Menjelajahi Arti Kata dengan Model PBL Berbantuan Salindia Interaktif dan KBBI Daring Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 27 Semarang". Hasil penelitian ini adalah rata-rata proses pembelajaran meningkat sebanyak 3% dari 96,2% siklus I menjadi 99,2% di siklus II. Rata-rata hasil belajar peserta didik pada siklus I adalah 79,3%, sedangkan pada siklus II adalah 88,1%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan peserta didik sebanyak 8,8%.

Persamaan penelitian ini dengan kelima penelitian tersebut yaitu sama dalam penggunaan jenis penelitian yaitu jenis penelitian kuantitatif. Selain itu, menggunakan sampel penelitian sebanyak satu kelas. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian tersebut yaitu penelitian ini menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media *flipbook* dan KBBI Daring di kelas X PM 1 SMKN 2 Semarang. Berdasarkan beberapa temuan tersebut, tidak ditemukan adanya penelitian mengenai peningkatan keterampilan menulis teks biografi yang dibantu dengan media *flipbook* dan KBBI Daring.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Desain penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Arikunto (2019:1–2), penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) merupakan jenis penelitian yang menjelaskan mengenai proses penelitian dari awal pemberian tindakan hingga dampak setelah diterapkannya tindakan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Selaras dengan pendapat Arikunto, Suhardjono (2019:124) juga menegaskan bahwa penelitian tindakan kelas adalah jenis penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran di dalam kelas. Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga perlu adanya penerapan tindakan khusus sebagai upaya pemecahan permasalahan dalam pembelajaran di kelas. Penelitian tindakan kelas kolaboratif dilakukan melalui empat tahap, yakni (1) perencanaan tindakan (*planning*), (2) pelaksanaan tindakan (*action*), (3) pengamatan (*observing*), (4) refleksi (*reflecting*) (Susilo, Chotimah, dan Sari, 2022).

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024 di kelas X PM 1 SMK Negeri 2 Semarang. SMK Negeri 2 Semarang terletak di Jalan Dokter Cipto No. 121A, Karangturi, Kecamatan Semarang Timur, Kota Semarang, Jawa Tengah. Subjek dalam penelitian berupa siswa kelas X PM 1 dengan jumlah 36 peserta didik yang terdiri atas 34 peserta didik perempuan dan 2 peserta didik laki-laki. Keterampilan menulis di kelas tersebut belum optimal karena masih banyak peserta didik yang kebingungan saat guru membeikan tugas untuk menulis. Kesulitan peserta didik dalam keterampilan menulis teks biografi tokoh idola merupakan objek penelitian.

Sumber data merupakan himpunan data yang akan diteliti. Hal tersebut juga diperkuat oleh pendapat Arikunto (2014:172) bahwa sumber data adalah subjek diperolehnya data penelitian. Pada penelitian ini, sumber data berupa tulisan biografi tokoh inspiratif yang disusun peserta didik kelas X PM 1. Kemudian, data penelitian merupakan kenyataan atau angka yang diperoleh dari hasil penelusuran. Pernyataan tersebut juga ditegaskan oleh Arikunto (2014:161) bahwa data penelitian merupakan hasil penelusuran yang telah dicatat dalam bentuk angka maupun fakta. Pada penelitian ini, data berupa nilai dari keterampilan menulis teks biografi oleh peserta didik X PM 1.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2010:308). Dalam penelitian ini, dua metode pengumpulan data digunakan: metode observasi selama proses pembelajaran dengan mengamati dan memasukkan informasi ke dalam lembar pengamatan yang telah dibuat dan metode tes dengan memberikan soal kepada peserta didik tentang tulisan teks biografi mereka sudah sesuai struktur dan kaidah kebahasaan teks biografi.

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk membantu proses penelitian dan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Instrumen penelitian digunakan dalam proses pengumpulan data penelitian untuk membuat perolehan hasil lebih mudah dan akurat, seperti yang dijelaskan oleh Arikunto (2014:203). Instrumen penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah instrumen tes dan non tes. Instrumen tes berupa menulis, sedangkan instrumen nontes berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penjabaran instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

Tabel 2.1 Hasil Belajar Prasiklus

<b>Kriteria Ideal</b>
Ketepatan profil tokoh
Kesesuaian isi tulisan ulang dengan kehidupan tokoh
Struktur yang lengkap
Keutuhan isi
Penggunaan bahasa
Pesan dan nilai-nilai kehidupan
Jumlah Skor Total (100)
<b>Skala skor:</b>
1: Sangat Kurang
2: Kurang
3: Cukup
4: Baik
5: Sangat Baik

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif. Stainback (dalam Sugiyono, 2015, hal 335) menjelaskan teknik analisis data merupakan hal yang kritis dalam proses penelitian kualitatif dan kuantitatif. Analisis digunakan untuk memenuhi hubungan dan konsep dalam data, sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa teknik analisis data kuantitatif dan analisis data kualitatif. Teknik analisis data kuantitatif digunakan dengan cara menghitung data hasil penelitian yang diperoleh dari hasil tes peserta didik sebanyak empat kali, yaitu pada prasiklus, siklus I, dan siklus II. Nilai yang diperoleh peserta didik dianalisis untuk mengetahui perubahan hasil keterampilan peserta didik menulis biografi pada setiap siklus. Teknik analisis data kualitatif digunakan untuk menganalisis data kualitatif yang diperoleh dari data nontes. Teknik kuantitatif yaitu teknik analisis data yang menggunakan metode statistik (Sugiyono, 2015, hal 333). Rumus yang digunakan untuk mengukur peningkatan keterampilan menulis biografi adalah sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\Sigma x}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Nilai rata-rata

$\Sigma x$  = Jumlah seluruh nilai

N = Jumlah peserta didik

Dalam mengetahui adanya peningkatan hasil belajar, maka diperlukan adanya hasil penelitian dalam bentuk persentase. Berikut rumus perhitungan persentase menurut Sugiyono (2016:148).

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Frekuensi yang diperoleh

N = Banyaknya peserta didik

Analisis data kuantitatif digunakan untuk menganalisis data kuantitatif dengan tujuan mengetahui menulis teks biografi setelah menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* dan media flipbook dan KBBI Daring. Data tersebut diperoleh dari analisis prasiklus, dibandingkan dengan analisis siklus I dan II untuk mengetahui gambaran presentase peningkatannya. Data kualitatif dianalisis dengan mempertimbangkan pedoman penskoran yang diterapkan pada instrumen penelitian. Untuk memastikan keabsahan data yang diperoleh, maka diperlukan adanya uji kredibilitas data. Uji kredibilitas yang diterapkan dalam penelitian ini adalah triangulasi.

Tahapan proses Penelitian Tindakan Kelas terdiri atas pembelajaran prasiklus, siklus I, dan siklus II. Prasiklus adalah tahapan di mana peneliti mengevaluasi masalah yang muncul dalam kelas melalui observasi dan evaluasi awal. Guru fokus menjelaskan materi pembelajaran dengan berbantuan media powerpoint dan papan tulis. Evaluasi awal dilakukan melalui soal asesmen diagnostik kognitif untuk mengetahui keterampilan menulis awal peserta didik kelas X PM 1 di SMK Negeri 2 Semarang.

Tahapan siklus I berupa menentukan tema pembelajaran yaitu menulis teks biografi, peserta didik memilih secara bebas tokoh yang akan ditulis biografinya, peserta didik mencari informasi terkait tokoh yang akan ditulis, dan peserta didik membacakan biografi tokoh yang telah dibuat oleh peserta didik. guru menggunakan model PjBL dan meminta peserta didik untuk menentukan tokoh yang akan ditulis riwayat hidupnya. Tugas menulis biografi tetap dilakukan secara individu. Siklus ini terdiri dari empat tahap: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Hasil analisis dari siklus pertama digunakan sebagai dasar untuk merencanakan siklus kedua, sehingga hasil yang diharapkan dari siklus kedua harus lebih baik.

Selanjutnya, langkah pembelajaran siklus II peserta didik menulis biografi berdasarkan hasil wawancara dengan tokoh inspiratif seperti orang tua, guru, kakak, hingga teman terbaik yang disusun menjadi buku antologi biografi. Tindakan tersebut dilakukan untuk mengetahui bahwa peserta didik kelas X PM 1 keterampilan menulis teks biografi siklus I meningkat dan memenuhi KKTP yang ditentukan. Tidak hanya itu, tindakan siklus II juga bertujuan untuk memperbaiki dan mencari jalan keluar dari permasalahan yang terjadi di tahapan siklus I.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemaparan pembahasan dalam penelitian ini berdasar pada hasil penelitian pada pembahasan di prasiklus, siklus I, dan siklus II. Data pembahasan ini mengacu dari hasil data tes maupun nontes yang diperoleh peserta didik dari proses pembelajaran menulis teks biografi dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based learning* dan media *flipbook* dan KBBI Daring di SMK Negeri 2 semarang.

#### PRASIKLUS

Guru menerapkan model pembelajaran konvensional dengan metode ceramah. Materi disampaikan hanya berbantuan media *powerpoint* dan papan tulis. Mayoritas peserta didik merasa kurang tertarik dan bosan dengan kegiatan pembelajaran. Hal tersebut dapat terlihat dari kurangnya antusias peserta didik dalam merespon tindakan yang diberikan oleh guru. Peserta didik kurang mengamati penjelasan guru. Seringkali mereka dijumpai dalam keadaan mengantuk dan aktif dengan gawai mereka masing-masing. Maka, dapat diketahui

bahwa peserta didik kurang aktif dan kurang tertarik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Dalam mengukur keterampilan menulis teks biografi, dilakukan kegiatan studi pendahuluan sebelum diberikannya tindakan berupa peserta didik diminta untuk mengerjakan soal pilihan ganda sebanyak 10 soal. Selama mengerjakan soal studi pendahuluan, peserta didik tidak diperkenankan membuka buku catatan dan gawai. Peserta didik harus mengerjakannya dengan jujur dan penuh rasa bertanggung jawab. Tujuan dilakukannya studi pendahuluan adalah untuk mengidentifikasi kemampuan awal peserta didik dalam keterampilan menulis sesuai kaidah kebahasaan teks biografi. Berikut hasil studi pendahuluan peserta didik kelas X PM 1.

Tabel 3.1 Hasil Belajar Prasiklus

Kategori	Rentang Nilai	Jumlah	Persentase	Rata-rata
Sangat baik	93–100	0	0	67,6 (Kurang baik)
Baik	84–92	2	6%	
Cukup baik	75–83	8	22%	
Kurang baik	N<75	26	72%	

Berdasarkan tabel, nilai rata-rata peserta didik adalah 67,6 dengan kategori kurang baik (KB). Jumlah peserta didik yang memperoleh nilai tuntas adalah 10 peserta didik dengan persentase 28%. Sementara itu, jumlah peserta didik yang memperoleh nilai tidak tuntas adalah 26 peserta didik dengan persentase 72%. Dengan adanya pemerolehan ini, maka dapat dikatakan bahwa mayoritas peserta didik memiliki kemampuan yang kurang baik dalam menulis teks biografi.

## SIKLUS I

Pada pembelajaran siklus I, guru menggunakan model *Project Based Learning* dengan berbantuan media *flipbook* dan KBBI Daring agar dapat meningkatkan rasa antusias peserta didik dalam kegiatan pembelajaran sehingga bermuara pada peningkatan keterampilan menulis teks biografi. Peserta didik diminta untuk menentukan tokoh yang akan ditulis riwayat hidupnya. Tugas menulis biografi tetap dilakukan secara individu. Peserta didik mendapatkan LKPD “Kerangka Penyusunan Teks Biografi” untuk memudahkan menulis teks biografi tokoh idola. Berikut adalah buku antologi tokoh idola hasil siklus I yang sudah diunggah di *flipbook* dengan tautan: <https://online.flippingbook.com/view/994346945/>



Berikut hasil belajar siklus I peserta didik kelas X PM 1.

Tabel 3.2 Hasil Belajar Siklus I

Kategori	Rentang Nilai	Jumlah	Persentase	Rata-rata
Sangat baik	93–100	1	3%	86 (Baik)
Baik	84–92	25	69%	
Cukup baik	75–83	10	28%	
Kurang baik	N<75	0	0	

Hasil nilai tes rata-rata yang diperoleh dalam proses pembelajaran kemampuan menulis teks biografi pada tahap siklus I ini sebesar 64,44 yang berarti masih di bawah KKM sekolah. Artinya hasil belajar seluruh peserta didik telah tuntas KKTP. Akan tetapi, masih

terdapat beberapa peserta didik yang nilainya sama dengan KKTP. Berdasarkan hasil pemerolehan dalam pelaksanaan siklus I, masih terdapat peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menganalisis kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi sehingga perlu dilakukan siklus II sebagai upaya peningkatan keterampilan menulis teks biografi tokoh inspiratif yang lebih baik dan menyeluruh.

Berdasarkan hasil observasi, beberapa peserta didik yang belum mencapai KKTP disebabkan karena kurangnya fokus mereka dalam memperhatikan penjelasan guru. Selain itu, selama kegiatan berlangsung cenderung pasif dan enggan untuk bertanya maupun mengungkapkan pendapat mereka masing-masing. Secara keseluruhan proses pelaksanaan tindakan pada siklus I telah berjalan dengan baik. Meskipun demikian, terdapat beberapa temuan yang perlu diperbaiki, yakni beberapa peserta didik masih cenderung pasif dan enggan untuk mengungkapkan pendapatnya.

## SIKLUS II

Siklus II adalah tindakan tahap kedua dalam pembelajaran menulis teks biografi tokoh idola yang dekat dengan mereka menggunakan model pembelajaran Project Based Learning berbantuan media *flipbook* dan KBBI Daring. Tindakan tersebut dilakukan untuk mengetahui bahwa peserta didik kelas X PM 1 keterampilan menulis teks biografi siklus I meningkat dan memenuhi KKTP yang ditentukan. Tidak hanya itu, tindakan siklus II juga bertujuan untuk memperbaiki dan mencari jalan keluar dari permasalahan yang terjadi di tahapan siklus I.

Penelitian ini dilakukan sebanyak satu pertemuan, yaitu pada tanggal 3 April 2024. Penelitian keterampilan menulis teks biografi menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media *flipbook* dan KBBI Daring dilakukan dengan tes dan nontes. Berikut adalah buku antologi tokoh inspiratif hasil siklus II yang sudah diunggah di *flipbook* dengan tautan:

<https://online.flippingbook.com/view/994189928/>



Tabel 3.3 Hasil Belajar Siklus II

Kategori	Rentang Nilai	Jumlah	Persentase	Rata-rata
Sangat baik	93–100	30	83%	96 (Sangat baik)
Baik	84–92	6	17%	
Cukup baik	75–83	0	0	
Kurang baik	N<75	0	0	

Tabel tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar seluruh peserta didik telah tuntas KKTP. Nilai rata-rata hasil belajar peserta didik kelas X PM 1 pada siklus II sebesar 96 dengan kategori sangat baik (SB). Berdasarkan pemerolehan tersebut, telah terjadi peningkatan kemampuan menganalisis dari siklus I sebesar 86 menjadi 96. Secara keseluruhan proses pelaksanaan tindakan pada siklus I telah berjalan dengan baik. Guru telah menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* dengan berbantuan media *flipbook* dan KBBI Daring dengan langkah-langkah yang telah direncanakan. Berikut tabel perbandingan hasil belajar di semua siklus.

Secara keseluruhan proses pelaksanaan tindakan pada siklus I telah berjalan dengan baik. Guru telah menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* dengan berbantuan media *flipbook* dan KBBI Daring dengan langkah-langkah yang telah direncanakan. Pembahasan lebih lengkap dapat dilihat berdasarkan tabel perbandingan hasil belajar yang diperoleh selama prasiklus, siklus I, dan siklus II. Berikut tabel perbandingan hasil belajar di semua siklus.

Tabel 3.4 Perbandingan Hasil Belajar Kelas X PM 1

No.	Tingkat Ketuntasan	Kondisi Awal		Siklus I		Siklus II	
		Jumlah peserta didik	(%)	Jumlah peserta didik	(%)	Jumlah peserta didik	(%)
1.	Belum tuntas	26	72%	0	0%	0	0%
2.	Tuntas	10	28%	36	100%	36	100%
3.	Nilai rata-rata	67,6		86		96	
4.	Peningkatan nilai rata-rata			18,4		10	
5.	Persentase peningkatan			28,4%			

Tabel di atas menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siklus I sejak diterapkannya model pembelajaran *Project Based Learning* dengan berbantuan media *flipbook* dan KBBI daring. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata yang meningkat dari 67,6 menjadi 86. Di samping itu, juga terdapat peningkatan pada jumlah peserta didik yang tuntas sebesar 28% menjadi 100%. Adanya peningkatan pada siklus I juga dibuktikan dengan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Peserta didik sudah mulai aktif merespon meskipun belum maksimal. Meskipun demikian, terdapat beberapa peserta didik yang masih memperoleh nilai sama dengan KKTP. Berdasarkan dengan permasalahan tersebut, maka tindakan tambahan diberikan selama proses pembelajaran siklus II.

Pelaksanaan tindakan pada siklus II hampir sama seperti pelaksanaan tindakan pada siklus I. Hanya saja terdapat penambahan tindakan sebagai upaya perbaikan secara maksimal. Tindakan tambahan berupa pemilihan tema dan templat dalam Wordwall yang berbeda. Selain itu, juga disertai backsound musik. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik semakin tertarik dan nyaman dalam kegiatan pembelajaran. Nilai rata-rata hasil belajar peserta didik kelas X PM 1 sebesar 96 dengan kriteria sangat baik (SB). Selain itu, seluruh peserta didik juga telah tuntas dan tidak ada yang memperoleh nilai di bawah atau sama dengan KKTP. Berdasarkan pemerolehan tersebut, terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik dari siklus I sebesar 86 menjadi 96.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data pada tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks biografi tokoh idola kelas X PM 1 SMK Negeri 2 Semarang tahun pelajaran 2023/2024 dapat ditingkatkan melalui penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* dengan berbantuan media *flipbook* dan KBBI Daring. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan nilai rata-rata peserta didik selama tindakan prasiklus, siklus I, dan siklus II yang menunjukkan adanya peningkatan. Nilai rata-rata peserta didik pada soal studi pendahuluan sebesar 67,6 dengan kategori cukup baik kemudian meningkat pada siklus I menjadi 86 dengan kategori baik. Nilai rata-rata peserta didik pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 96 dengan kategori sangat baik. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan adanya peningkatan pada keterampilan menulis teks biografi tokoh idola sebesar 28,4%. Dengan adanya pemerolehan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* dengan berbantuan media *flipbook* dan KBBI Daring dapat meningkatkan keterampilan menulis teks biografi kelas X SMK Negeri 2 Semarang.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ardianti, Sekar Dwi, Ika Ari Pratiwi, dan Mohammad Kanzunnudin. 2017. "Implementasi *Project Based Learning* (Pjbl) Berpendekatan *Science Edutainment* Terhadap Kreativitas Peserta Didik." *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 7(2).
- Arikunto, Suharsimi. 2014. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono, dan Supardi. 2019. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Darmawan, Deni. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kamalia, Dina Luluk. 2023. "Peningkatan Kemampuan Menjelajahi Arti Kata dengan Model PBL Berbantuan Salindia Interaktif dan KBBI Daring Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 27 Semarang". Laporan PTK. Semarang.
- Kusumasari, Meida, Sudiyanti, dan Arisul Ulumudi. 2023. "Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Biografi Menggunakan Model *Discovery Learning* dan Media Film di Kelas X SMA Negeri 6 Semarang". Prosiding Seminar Nasional PPG UPGRIS 2023.
- Octaviyani, Indri, Yaya Sukjaya Kusumah, dan Aan Hasanah. 2020. "Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Melalui Model *Project Based Learning* Dengan Pendekatan Stem." *Journal on Mathematics Education Research* 1(1):10–14.
- Rosidi, Imron. (2009). *Menulis Siapa Takut?* [http://books.google.co.id/books/about/Menu...\\_Takut](http://books.google.co.id/books/about/Menu...)
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Uno, Hamzah B. dan Nina Lamatenggo. 2016. Landasan Pendidikan. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wiyanto, Asul. 2004. Terampil Menulis Paragraf (Rev). Grasindo.
- Wuryanti, Titi, Sudiyanti, dan Arisul Ulumudi. 2023. "Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Biografi Menggunakan Model *Project Based Learning* di Kelas X SMA Negeri 6 Semarang". Prosiding Seminar Nasional PPG UPGRIS 2023.